

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi strategi sangat diperlukan guna untuk mencapai suatu tujuan. Program kerja maupun kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat harus terealisasikan dengan baik, sehingga bisa diketahui oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut sebuah organisasi harus memiliki strategi yang tepat agar dapat tercapainya tujuan tersebut. Dalam mempublikasikan program kerja tersebut sebuah organisasi harus memiliki relasi yang baik dengan media.

Humas DPRD Kota Cilegon menyusun strateginya dalam mempublikasikan program kerja DPRD Kota Cilegon kepada masyarakat. Salah satu kegiatan kehumasan pemerintah di bidang kebijakan publik adalah memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintah yang mengikat masyarakat. Dalam menyalurkan berbagai informasi tersebut, tentunya humas membutuhkan publikasi melalui media, agar mendapatkan publisitas humas harus memiliki hubungan yang baik dengan media.

Agar program kerja DPRD Kota Cilegon dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, maka dari itu humas DPRD Kota Cilegon harus memiliki strategi media relation untuk mendapatkan publikasi. Publikasi sangat penting karena dengan adanya publikasi masyarakat tau apa yang dikerjakan oleh pemerintah, karena masih banyak masyarakat di sekitar kota cilegon yang minim mengetahui tentang DPRD Kota Cilegon dan program kerja mereka.

Selain itu proses komunikasi juga harus dilakukan dengan baik, karena komunikasi merupakan elemen penting.

Dalam menetapkan strategi dan membangun suatu relasi, komunikasi sangat penting, terdapat beberapa unsur yang ada pada komunikasi diantaranya ada komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek. Seperti yang dikemukakan oleh Carl Hovland, Janis & Kelley, komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak).

Karena komunikasi sendiri dipandang sebagai sarana untuk menyalurkan masukan sosial kedalam sistem sosial, komunikasi juga mempengaruhi perubahan, memproduktifkan informasi dan sarana untuk mencapai suatu tujuan. Perhitungan segala faktor yang terjadi ketika melakukan komunikasi hingga terwujudnya persepsi akan tujuan bersama merupakan salah satu fungsi penting dari memiliki strategi. Komponen serta faktor – faktor dalam komunikasi sangat penting untuk diperhatikan dalam membuat strategi dalam berkomunikasi.

Komunikator harus mengetahui sasaran pesan atau komunikan yang akan dihadapi. Bukan masalah kecil untuk memahami bagaimana komunikan atau target sasaran tujuan. Sebelum melancarkan komunikasi hendaknya kita pelajari siapa yang menjadi sasaran komunikasi agar dapat menentukan

langkah selanjutnya berdasarkan faktor mengenali sasaran komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy (2003: 35)

Menurut Yosol Iriantara dalam bukunya *Media Relations Konsep, Pendekatan dan Praktik*, strategi pada dasarnya merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. (Iriantara, 2011:89)

Program kerja harus dibuat secara terencana, karena akan menjadi pedoman bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Selain itu program kerja juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian tujuan ketika menyelesaikan pekerjaan tersebut yang nantinya hasilnya akan dijadikan bahan evaluasi pada akhir pengelolaan. Program kerja juga dapat meningkatkan citra organisasi, masyarakat nantinya dapat mengetahui organisasi tersebut. Masyarakat akan melihat keberadaan organisasi tersebut dalam kontribusi yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Untuk menyebarkan apa saja program kerja yang dilakukan oleh DPRD Kota Cilegon, humas perlu melakukan publikasi melalui media.

Humas sendiri memiliki peran penting dalam suatu perusahaan atau organisasi, diantaranya untuk meningkatkan citra dan reputasi, selain itu humas juga membangun jembatan sosialisasi yang baik. Humas juga memiliki peran penting yaitu sebagai layanan publik yang mampu memberikan informasi yang jelas mengenai perusahaan dengan cara yang benar agar dapat diterima oleh masyarakat.

Sebuah pemerintahan tentunya membutuhkan bagian Humas sebagai jembatan antara sebuah instansi dan masyarakat. Humas pemerintahan sendiri memiliki tugas seperti membina hubungan yang baik antara khalayak internal dan eksternal. Humas bertugas untuk memberikan informasi mengenai kebijakan pemerintah. Sehingga nantinya instansi dapat memperoleh citra yang positif dan menciptakan kepercayaan kepada khalayak terhadap perusahaan. Adanya humas dalam suatu lembaga pemerintahan merupakan keharusan dalam penyebaran informasi baik untuk internal maupun eksternal. Hubungan masyarakat adalah alat untuk mendorong interaksi dan penyebaran informasi melalui siaran pers, radio, televisi, dan media lainnya.

Seorang humas harus memiliki strategi dalam menjalin relasi dengan media, hal ini akan menentukan apakah komunikasi yang digunakan oleh humas tersebut sudah efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka dari itu humas harus memiliki strategi. Menurut Iriantara dalam bukunya *Media Relations Konsep, Pendekatan, dan Praktik*, pendekatan strategi media relations dapat dilakukan oleh humas dengan mengelola relasi, mengembangkan strategi, serta mengembangkan jaringan. Poin-poin ini dapat digunakan sebagai acuan seorang humas dalam melaksanakan kegiatan media relations secara urut dan terperinci sehingga relasi yang terjalin dapat terbina dengan baik.

Saat ini media bisa dianggap sebagai mitra strategis untuk menjaga dan membangun citra perusahaan atau lembaga. Sejatinya humas dan media adalah hubungan yang saling membutuhkan. Media relation merupakan salah satu bentuk kegiatan humas dengan publik eksternal. Media relation menjadi salah

satu strategi humas dalam membangun publisitas perusahaan melalui publikasi menggunakan jasa media massa. Begitupula dengan yang dilakukan oleh humas DPRD Kota Cilegon.

Tidak hanya mempunyai hubungan baik dengan khalayak, humas juga harus mempunyai hubungan yang baik pula dengan media. Mempunyai relasi dengan media untuk saat ini dinilai sangat penting. Saat ini kita memasuki era keterbukaan informasi, dimana masyarakat semakin kritis akan pemberitaan yang beredar. Maka dari itu humas harus memiliki hubungan yang baik dengan media, karena ini akan memudahkan humas dalam menyaring berita baik dan buruk terhadap suatu perusahaan.

Pada dasarnya media humas lebih bersifat pada publikasi dan komunikasi. Media komunikasi yang penting digunakan humas adalah dalam kemitraannya dengan media pers (cetak atau elektronik) dikenal dengan media relation (hubungan media) atau press relations (hubungan pers). Hubungan antara media dengan public relation merupakan langkah awal dari kinerja humas sebagai narasumber informasi dan dengan adanya media maka akan mempublikasikan kepada khalayak luas tentang apa yang menjadi program dari humas. Oleh karena itu untuk menjalin hubungan yang dapat menjangkau kalangan publik yang luas maka humas menggunakan media relations.

Dalam menjalin relasi dengan media, humas harus dapat memenuhi kebutuhan media. Saat ini humas pasti akan melibatkan media massa untuk menjalankan kegiatan humas. Di dalam suatu daerah biasanya terdapat media

lokal, yang sering memuat berita mengenai daerah tersebut. Seperti halnya Kota Cilegon pun memiliki beberapa media lokal. Media lokal adalah media yang terbit di daerah, dan mayoritas berita yang dimuat adalah beita mengenai daerah tersebut.

Beberapa program kerja DPRD Kota Cilegon ada yang sudah mendapatkan publikasi di beberapa media lokal di Kota Cilegon. Hal itu menjadi suatu pencapaian agar masyarakat mengetahui kontribusi pemerintah. Jika program kerja DPRD Kota Cilegon mendapatkan publisitas, hal itu akan dapat berdampak pada citra organisasi dan dapat memberikan informasi mengenai program kerja yang sedang berlangsung, selain itu DPRD Kota Cilegon mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Perlunya dilakukan media relation oleh humas DPRD Kota Cilegon karena, kurangnya komunikasi antara humas dan publik mengenai program kerja DPRD Kota Cilegon sehingga informasi yang didapatkan oleh publik masih kurang maksimal. Selain itu strategi dalam penyampaian informasi yang dilakukan oleh humas DPRD Kota Cilegon sendiri kurang menarik perhatian publik. Pengemasan informasi kurang kreatif, sehingga kurang menarik untuk dibaca.

Dalam menyampaikan suatu informasi tentunya humas membutuhkan media agar lebih efektif dalam penyebarannya. Pada saat ini untuk menyebarkan suatu informasi ada beragam macam, bisa melalui media cetak maupun digital. Seiring berkembangnya zaman, saat ini sudah banyak media lokal di daerah-

daerah dan di kota kecil, dari media televisi hingga media cetak dan elektronik lokal.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon merupakan salah satu lembaga pemerintah yang berdiri di Kota Cilegon. Pada tanggal 4 September 1999 DPRD Kota Cilegon diresmikan. Humas DPRD Kota Cilegon memiliki tugas pokok melaksanakan tugasnya dengan publik internal maupun publik eksternal, melakukan penyuluhan-penyuluhan di lingkungan pemerintahnya sendiri (internal) dan dengan masyarakat atau dengan media massa di luar perusahaan (eksternal). Divisi humas DPRD Kota Cilegon berada di bawah pengawasan Sekretariat Bagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang bertanggungjawab kepada Sekretaris DPRD dan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan tugas lingkup Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian, Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Sub Bagian Protokol dan Hubungan Masyarakat, sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Sekretariat DPRD.

Dengan memilih strategi yang tepat, keberhasilan kegiatan media relation yang efektif sangat bergantung pada penentuan strategi media relation. DPRD Kota Cilegon dalam memiliki relasi dengan media, semua pemberitaan dari luar maupun dalam akan tersebar kepada publik. Namun untuk mendapatkan publisitas yang baik humas harus dapat memiliki strategi yang tepat dengan media. Oleh karena itu humas DPRD Kota Cilegon memiliki peran penting dalam menjalin relasi dengan media, agar dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Jika humas DPRD Kota Cilegon dapat menjalankan strategi dengan

baik maka DPRD Kota cilegon pun akan mendapat umpan balik yang baik dari media dan juga publik.

Humas harus menjalin hubungan yang harmonis dengan media adalah suatu keharusan. Karena salah satu tugas humas adalah menghadapi pers. Tujuan organisasi membangun hubungan baik dengan publik bisa bermacam-macam, salah satunya adalah meningkatkan atau mempertahankan citra perusahaan dalam pandangan publik atau stakeholder.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui mengenai bagaimana strategi yang digunakan oleh humas DPRD Kota Cilegon melalui media relations dalam mempublikasikan program kerja DPRD Kota Cilegon. Maka dari itu peneliti akan mengangkat penelitian mengenai **“STRATEGI MEDIA RELATIONS HUMAS DPRD KOTA CILEGON (Strategi Media Relations Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas peneliti mengambil rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana “Strategi Media Relations Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon?”.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Rumusan mikro dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengelolaan Relasi yang dilakukan oleh Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon?
2. Bagaimana Pengembangan Strategi yang dilakukan oleh Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon?
3. Bagaimana Pengembangan Jaringan yang dilakukan oleh Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan mengenai Strategi Media Relations Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengelolaan Relasi yang dilakukan oleh Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon.
2. Untuk Mengetahui Pengembangan Strategi yang dilakukan oleh Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon.

3. Untuk Mengetahui Pengembangan Jaringan yang dilakukan oleh Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara keilmuan pada umumnya dalam pengembangan di bidang Ilmu Komunikasi secara umum dan di bidang humas. Sedangkan kegunaan teoritis secara khusus diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu mengenai Strategi Media Relations Humas DPRD Kota Cilegon Dalam Mempublikasikan Program Kerja DPRD Kota Cilegon.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru mengenai Ilmu Komunikasi di bidang Humas dalam memahami berbagai Strategi Media Relation. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengaplikasikan teori Ilmu Komunikasi di bidang Humas dan dapat membandingkannya di lapangan.

b. Kegunaan Lembaga Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Progrma studi Ilmu Komunikasi maupun untuk Universitas Komputer Indonesia

(UNIKOM), dan dapat menjadi referensi atau literatur sebagai salah satu sumber pengetahuan untuk dijadikan penelitian dengan tema yang sama.

c. Kegunaan Bagi Humas DPRD Kota Cilegon

Penelitian diharapkan dapat berguna bagi Humas DPRD Kota Cilegon menjadi materi rekomendasi dan bahan evaluasi mengenai Strategi Media Relation.